



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 2450-2459

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Efektivitas Metode Ummi Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Studi Kasus PAUD As-Sakinah Sambirejo Mantingan Ngawi

Muwahidah Nurhasanah<sup>1✉</sup>, Agus Sriyanto<sup>2</sup>, Syarifah<sup>3</sup>

(1,2) STIT Muhammadiyah Tempurrejo Ngawi,

(3) Universitas Darussalam Gontor

Email: [muwahidah@stitmuhngawi.ac.id](mailto:muwahidah@stitmuhngawi.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Al-Quran merupakan kitab Islam yang isinya harus dipelajari dan diamalkan. Ketika Anda mempelajari Al-Qur'an, hal terpenting dalam belajar adalah membacanya. Hukum membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar adalah Fardhu 'ain karena berkaitan dengan kitab suci dan makna Al-Qur'an. Jika pengucapan huruf dan bacaannya salah, maka akan mempengaruhi arti dan maknanya. Oleh karena itu, belajar membaca Al-Qur'an lebih utama *daripada mempelajari maknanya*. Membaca Al-Qur'an dapat dimulai sejak usia dini, dengan harapan anak-anak akan mengenal dan mencintai Al-Qur'an sedini mungkin. Dalam belajar membaca Al-Qur'an terdapat beberapa metode membaca Al-Qur'an salah satunya adalah metode Ummi. Paud As-Sakinah di Sambirejo Mantingan Ngawi telah memilih metode Ummi untuk memantau perkembangan bacaan Al-Qur'an siswanya. Metode Ummi dipilih karena semboyannya mudah, menyenangkan dan menyentuh hati. Berdasarkan asumsi tersebut penelitian bertujuan untuk menganalisis mengapa metode ummi lebih efektif dalam peningkatan kemampuan membaca al-qur'an di Paud As-sakinah, dan bagaimana penerapan metode ummi dalam peningkatan kemampuan membaca Al-qur'an pada siswa di paud as-sakinah sambirejo mantingan ngawi. Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan Paud as-sakinah di Sambirejo Mantingan Ngawi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan metode ummi lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan bacaan pada siswa, didalam proses pembelajaran al-qur'an menerapkan pendekatan bahasa ibu dan pada hakikatnya pendekatan bahasa ibu mencakup tiga unsur yaitu direct metode, repeatation, kasih sayang yang tulus. Harapan peneliti yang akan datang untuk membahas tentang implementasi metode ummi dalam peningkatan hafalan pada anak usia dini.

Kata Kunci: *Efektivitas, Metode Ummi, Kemampuan*

## Abstract

The Koran is an Islamic book whose contents must be studied and practiced. When you study the Koran, the most important thing in learning is reading it. The law of reading the Qur'an properly and correctly is Fardhu 'ain because it is related to the holy book and the meaning of the Qur'an. If the pronunciation of letters and reading is wrong, it will affect the meaning and significance. Therefore, learning to read the Koran is more important than learning its meaning. Reading the Koran can be started from an early age, with the hope that children will know and love the Koran as early as possible. In learning to read the Al-Qur'an, there are several methods for reading the Al-Qur'an, one of which is the Ummi method. As-Sakinah Paud in Sambirejo Mantingan Ngawi has chosen the Ummi method to monitor the progress of its students' reading of the Koran. Ummi's method was chosen because the motto is easy, fun and touching. Based on these assumptions, the research aims to analyze why the Ummi method is more effective in improving the ability to read the Qur'an in As-Sakinah Preschool, and how to apply the Ummi method in improving the ability to read the Qur'an in students at As-Sakinah Sambirejo Mantingan Preschool. ngawi. This research uses a qualitative type with observation, interview and documentation techniques. This research was carried out at As-Sakinah Preschool in Sambirejo Mantingan Ngawi. The results of this research show that the ummi method is more effective in improving students' reading skills, in the process of learning the Koran using a mother tongue approach and in essence the mother tongue approach includes three elements, namely direct method, repetition, and sincere affection. It is hoped that future researchers will discuss the implementation of the Ummi method in improving memorization in early childhood.

Keywords: *Effectiveness, Ummi Method, Ability*

## PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah dengan tujuan tertentu untuk melengkapi Pengasih dan Penyayang-Nya makhluk bernama manusia. Al-Qur'an sendiri adalah keajaiban diturunkan kepada umat Nabi Muhammad yang membacanya layak disembah. Al-Quran adalah kitab suci agama Islam yang abadi secara harfiah berarti membaca, yang tentu saja tidak hanya berarti membaca saja ditulis oleh orang-orang, seperti buku, majalah atau surat kabar. Membaca dengan sengaja adalah urutan huruf dan seluruh urutan kalimat yang dihasilkan Allah SWT melalui malaikat Jibril ditransmisikan kepada Nabi Muhammad saw. Melihat situasi saat ini yang semakin berkembang dan ondisi anak-anak yang semakin jauh dari Al-Qur'an dan semakin menyukainya game dan gadget. Orang tua semakin sadar akan pentingnya Al-Qur'an bagi anak-anak mereka (Sa'diyah, 2021).

Saat ini banyak orang tua yang mulai menyekolahkan anaknya ke sekolah-sekolah yang menawarkan program Al-Qur'an. Dasarnya adalah kemampuan membacakan Al Quran kepada anak untuk diri sendiri dan orang lain di masa depan. Karena, Tentunya

sangat dianjurkan untuk mempelajari Al-Qur'an sejak usia dini. Pendidikan semacam itu diberikan sejak dini harapan besar untuk masa depan. Masa kecil adalah waktu yang tepat Pemberian pembelajaran Alquran. Karena saat itu sudah biasa disebut Zaman Keemasan. Seperti kata pepatah, "Belajarlaha sejak dini kecil, seperti mengukir batu, belajar usia tua seperti mengukir di atas Air". Setelah anak-anak diajari Al-Qur'an, menjadi tugas orang tua untuk memeriksanya Perkembangan anak. Apalagi hari ini ketika situasinya berbeda dari (ribuan tahun)sebelumnya. Fenomenanya, masih banyak anak-anak yang duduk di bangku pra sekolah rajin membaca Al Quran. Tapi begitu mereka naik level disekolah menengah, Alquran mulai tidak dibaca dengan rutin (Usman S. et al., 2022).

Tentu saja untuk mencapai hal tersebut diperlukan suatu metode yang dapat melakukan hal tersebut memudahkan anak-anak untuk membaca Al-Qur'an. Penggunaan metode tersebut adalah peranan penting dalam pembelajaran. Banyak metode menawarkan untuk belajar Alquran pada waktu itu. Begitu juga dengan tekad Cara membaca Al-Qur'an yang benar adalah dengan mengetahui artinya masalah yang ada dan sedang dihadapi. Metode adalah salah satunya. Metode Ummi adalah metode yang memperkenalkan membaca Al-Qur'an di atas tartilla. Metode Ummi pada dasarnya menggunakan pendekatan seorang ibu, pendekatan ini terdiri dari tiga unsur, yaitu: Metode langsung (metode langsung), Pengulangan (pengulangan) dan kasih sayang yang tulus. Dalam ajarannya metode ummi memiliki volume yang berbeda. Ada 6 volume buku anak-anak, sedangkan buku untuk remaja atau dewasa ada 3 jilid. Pada penelitian ini melihat dari penelitian terdahulu yang dipaparkan oleh junaini dan usman bahwa Dalam implementasi Belajar Al-Quran dengan Metode Ummi sudah sistematis dan sesuai dengan keterampilan dasar menetapkan indikator. Metode pengiriman yang digunakan adalah metode daftar bacaan klasik, jenis penyampaian ini ada manfaat untuk memberikan materi. Tambahan terletak pada pemahaman untuk mewujudkan pertumbuhan kemampuan kognitif, afektif dan kognitif dan psikomotorik (Junaidin Nobisa dan Usman, 2021).

## METODE PENELITIAN

Penyajian data dilakukan berdasarakan penelitian yan telah dilakukan oleh peneliti dengan beberapa Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumnetasi. Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan beberapa teknik pengumpulan data maka Langkah selanjutnya menyajikan data tentang efektivitas metode Ummi dalam peningkatan membaca al-qur'an pada anak usia dini dipaud as-sakinah sambirejo mantingan ngawi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas metode ummi dalam peningkatan kemampuan membaca al-qur'an pada anak usia dini di paud as-sakinah, Sambirejo, Mantingan Ngawi setelah melakukan wawancara dengan ibu yulianti selaku waka kurikulum di paud tersebut merupakan pendidikan formal yang mempunyai misi mencerdaskan generasi dengan karakter Qur'ani, play grup ini mempunyai tingkatan jenjang dari taman pengasuhan anak (TPA) yang berjumlah 23 siswa dari usia 3 bulan-3 tahun dengan siswa, Kelompok Bermain Terarah (KBT) berjumlah 22 siswa dari usia 3 tahun-4 tahun, TK A dengan jumlah 30 dari usia 4-5 tahun dan TK B dengan jumlah 35 dengan usia 5-6 tahun, proses pembelajaran metode ummi dalam peningkatan kemampuan membaca al-qur'an yang diterapkan dengan cara sebagai berikut:

- a. Guru dalam keadaan duduk mengucapkan salam kepada siswa yang juga dalam keadaan duduk rapi
- b. Membaca surat al-fatihah bersama-sama
- c. Dilanjutkan do'a untuk orang tua dan do'a nabi musa
- d. Dilanjutkan dengan doa awal pelajaran secara terputis-putus dan siswa menirukan
- e. Dilanjutkan dengan hafalan surat-surat pendek yang sudah ditentukan oleh sekolah
- f. mengulang kembali pelajaran yang lalu (klasikal dengan alat peraga)
- g. penanaman konsep secara baik dan benar
- h. menerapkan psikomotorik
- i. memberikan tugas-tugas di rumah sesuai dengan kebutuhan
- j. Do'a akhir pelajaran

Penelitian diatas dilakukan dalam efektivitas metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an penelitian diatas sebagaimana di sampaikan oleh ahmad rifa'i dalam efektivitas metode ummi dalam peningkatan motivasi belajar membaca al-qur'an siswa TPA, penelitian ini menunjukkan hasil pembelajaran dengan menggunakan metode Ummi efektif dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Alquran (Rifa'i dan Nasir, 2018).

Penelitian ini juga sesuai dengan modul ummi foundation tentang Tahapan pembelajaran metode ummi. Tahapan-tahapan pembelajaran Al-qur'an metode ummi merupakan Langkah-langkah mengajar Al-qur'an yang harus dilakukan seorang guru dalam proses belajar mengajar, tahapan-tahapan mengajar al-qur'an ini harus dijalankan secara berurut-urut sesuai dengan hierarkinya (Foundation, 2011).

Tahapan-tahapan pembelajaran al-qur'an Metode Ummi dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pembukaan

- b. Apersepsi
- c. Penanaman konsep
- d. Latihan/ketrampilan
- e. Evaluasi
- f. Penutup

Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa Metode pembelajaran al-qur'an dengan metode ummi lebih efektif dalam peningkatan membaca al-qur'an pada anak usia dini, *ibarat gelas gelas dikosongkan diam dan dan mudah di isi*. Ibarat tersebut memberi perumpamaan siswa seperti gelas yang siap belajar, dengan menunjukkan sifat diam, dan patuh terhadap gurunya dan siap menghafal al-qur'an. Guru yang akan memberi pendekatan kepada siswa dalam menghafal al-qur'an dengan pendekatan yang terdapat pada metode ummi diantaranya, *Direc metode* (metode langsung), *Repeatation* (diluang-ulang), kasih sayang yang tulus.

Paparan dari observasi diatas mendapat masukan dari Anita T herman dan Anita Rakhman tentang penelitian penerapan metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an pada anak usia 5-6 tahun. Penelitian menunjukkan bahwa Penilaian kecepatan mem-baca ini sangat penting untuk mengukur kecepatan membaca tiap anak. Dan oleh guru yang sudah tersertifikasi dalam metode Ummi kegiatan dapat dilakukan dengan baik, terampil dalam pelaksanaanya di kelas, serta dalam melakukan penilaian hasil yang dilakukan setiap hari se- hingga akurat dan sesuai kondisi harian anak (Herman, T Novita, 2019).

Peningkatan kemampuan membaca Al-qur'an pada anak usia dini sangat lah penting karena pada anak usia dini, di lembaga formal play grup pesantren anak sholeh As-sakinah selalu meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an dengan metode ummi dengan metode membiasakan anak sebelum belajar mengambil air wudhu, salim kepada guru, duduk setengah lingkaran, dan berdoa sebelum belajar, dan guru memulai dengan penanaman konsep dan pada penutupan memberikan cerita dari surat pendek yang dihafal peserta didik. Pembiasaan ini dimulai dari jenjang usia Kelompok bermain terarah hingga anak pada kelas TK B, serentak dalam menerapkan kegiatan tersebut, sehingga penanaman adab tersebut meunjukkan kesiapan dalam belajar dan mengafal al-quran. Pembelajaran pada lembaga play grup As-sakinah memfokuskan pada kemampuan membaca Al-qur'an. Menurut al-attas pendidikan Metode Metafora dan Cerita.

Kualitas pendidikan Al Attas lainnya adalah penggunaan metafora dan cerita seperti contoh atau perumpamaan, seperti yang banyak ditemukan dalam Al Qur'an dan Al Hadits. Melalui metode metafora dan cerita, Allah mengajar Nabi, para pengikutnya dan para

hambanya. Cara ini dinilai efektif dalam menyampaikan pesan moral dan kebaikan. Salah satu metafora Al Attas yang paling umum adalah plang, yang melambangkan sifat teologis yang sering diabaikan oleh para sarjana. Jika tanda-tandanya jelas (muhkam): kata-katanya terbaca dengan jelas dan menunjukkan jarak dan arah yang jelas, musafir akan mencapai tujuan tanpa masalah. Namun, jika labelnya terbuat dari emas dan diukir dengan indah, traveler mungkin akan lebih terpesona dengan keindahan label tersebut dan melupakan tujuannya. Dalam hal ini tuntunan tersebut sudah kadaluarsa dan tidak jelas (mutasyabih). Tanda tidak menunjukkan arti dari simbol, hanya bentuk papan itu sendiri. Dalam konteks kehidupan, dunia ini juga penuh dengan realitas di balik simbol-simbolnya, yaitu ayat-ayat dari Tuhan. Para ilmuwan mempelajari fenomena dunia hanya sebagai objek pengetahuan dan tidak menemukan nilai spiritual yang nyata di balik fenomena alam tersebut (Sutrisno, 2021).

Penelitian yang dilakukan D.Namira dan As-Sabiq penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa adab menghafal Al-Qur'an yang ditanamkan kepada anak di antaranya adalah membangun hubungan baik dengan sang pencipta, yaitu dengan kedisiplinan dalam beribadah, memiliki kepribadian mulia, dengan menjauhi perbuatan yang sia-sia serta selalu menghiasi diri dengan akhlak yang mulia, membangun rasa hormat terhadap al-qur'an sebagai kitab suci, dengan menjaga adab-adab ketika menghafal Al-Qur'an (Namira dan Sabiq, 2021).

Nilai-Nilai Educatif Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Di Pesantren Anak Sholeh As-Sakinah Sambirejo Mantingan Ngawi

Hasil observasi peneliti dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an pada anak usia dini di pesantren anak sholeh as-sakinah menunjukkan bahwa ilmu yang baik akan baik, diperoleh dengan cara yang baik pula. Nilai-nilai edukatif yang ditanamkan diantaranya:

a. Adab dulu baru ilmu

Ibnu Qayyim Al-Jauziah (madarijus-salikin): gabungan karakter baik pada seorang hamba, seperti ma'dabah: yaitu perjamuan makan yang mengumpulkan orang-orang di dalamnya. Di lain tempat Ibnu Qayyim menjelaskan: Adab itu (seluruh aspek-aspek) Agama. Penelitian ini diberi masukan oleh peneliti Herawati penelitian menunjukkan bahwa anak ketika berperilaku sesuai norma agama tanpa diperintah, tidak ada ekspresi kebingungan langsung melakukan perilaku sopan santun secara spontan dalam setiap melakukan kebaikan. Apabila berkomunikasi dengan untaian kata-kata lembut dan sopan semua karena sudah menyatu sehingga dapat menunjukkan kepribadian yang hebat (Herawati et al., 2020).

b. Mencintai apa yang dipelajari dengan penuh kesabaran

Menghafal al-qur'an tidak lah mudah bagi setiap orang terutama pada anak usia dini, akan tetapi pada anak usia dini, anak berusia 3 sampai 5 tahun termasuk ke dalam kategori usia pra-sekolah. Biasanya mereka tumbuh dengan rasa ingin tahu yang tinggi dan sudah lebih mandiri. Hal ini karena mereka sudah memiliki pengalaman dan teman baru serta merasakan lingkungan yang baru seperti sekolah. Seorang penghafal A-Qur'an dituntut untuk memiliki kertertarikan yang tinggi terhadap Al-Qur'an, baik dalam proses menghafal maupun selesai menghafal. Salah satunya dengan mengetahui keutamaan dan hikmah dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an.

Penelitian ini seperti halnya ditulis dalam buku adab menuntut ilmu oleh Abu Hasan Mubarak S.s.i tentang kesabaran mencari ilmu. Sedari awal Nabi Musa as telah memberikan contoh/keteladanan bagi para penuntut ilmu, yaitu dengan sikap kesabaran dalam menghadapi segala rintangan dan atau cobaan. Karena sikap sabar itu yang akan membantunya melewati daripada kesulitan/ kesusahan dalam pengembaraan menuntut ilmu. Sampai Nabi Musa as berani berjalan bertahun-tahun sebelum ditemukan dua buah lautan, ini artinya bahwa sabar juga membutuhkan teman, teman kesabaran yaitu kesungguhan dalam menuju apa yang dicita-citakan (Mubarak, 2016).

c. Menyentuh hati dan kasih sayang yang tulus

Para guru yang mengajarkan Al-qur'an dengan metode Ummi tidak sekedar memberikan pembelajaran Al-qur'an secara material teoritik tetapi juga menyampaikan substansi-substansi akhlak-akhlak Al-qur'an yang di implementasikan dalam sikap-sikap pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Kekuatan cinta dan kasih sayang yang tulus dan kesabaran seorang ibu dalam mendidik anak adalah kunci kesuksesannya. demikian juga seorang guru yang mengajar Al-Qur'an jika ingin sukses hendaknya meneladani seorang ibu, agar juga dapat menyentuh hati siswa mereka. Penelitian ini dikemukakan oleh Naiti Lutfiah R dan Ayi Sorbana: (1) Perencanaan dan persiapan guru pengajar metode ummi pada kelompok A sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh system metode ummi; (2) Pelaksanaan pembelajaran metode ummi sesuai dengan ketentuan system metode ummi, model pembelajaran yang diterapkan, waktu pelaksanaan pembelajaran, materi pembelajaran serta tujuh tahapan pembelajaran metode ummi yang dijalankan dengan baik (Nastiti Lutfiah Ramadhani et al., 2022).

Penelitian ini juga mendapatkan masukan dari peneliti Rudiah dan D. Nasyafia penelitian memamparkan tentang peran orang tua. Orangtua harus merancang penerapan penghafalan al-Qur'an sedemikian rupa agar menarik dan memicu semangat anak tanpa adanya paksaan. Para orangtua yang berstatus anggota Jamaah Tabligh dinilai berhasil

dalam penerapan penghafalan al-Qur'an untuk anak usia dini. Keberhasilan itu perlu diketahui sehingga orangtua lainnya dapat menerapkannya pula (Rusdiah dan Nasyafia, 2021).

Keberhasilan Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Di Pesantren Anak Sholeh As-Sakinah Sambirejo Mantingan Ngawi

Dengan visi mencerdaskan generasi dengan karakter Qur'ani melalui hasil wawancara dengan ibu yulianti selaku waka kurikulum diantaranya:

- a. Guru lebih mudah mengajar dan mengkondisikan peningkatan kemampuan membaca Al-qur'an pada siswa
- b. Ummi Foundation sebagai problem solving, jika ada kendala dalam mengajarkan al-qur'an kepada siswa
- c. Siswa memiliki kebiasaan adab sebelum belajar
- d. Siswa lebih mudah, senang dalam menerima ilmu
- e. Siswa memiliki hafalan juz 30, 24 hadis nabi, 15 mahfuddzot dan Asmaul Husna
- f. Wali santri atau orang tua puas dengan hasil yang dijanjikan

Penelitian ini merupakan hasil dari penelitian lapangan yang dilakukan sehingga menghasilkan efektivitas peningkatan kemampuan membaca al-qur'an pada anak usia dini. Belajar dengan metode ummi lebih mudah, menyenangkan dan menyentuh hati. Bahasa Ummi bermakna "ibuku" berasal dari Bahasa Arab dari kata "ummun" dengan tambahan ya' Mutakallim. Menghormati dan mengingat jasa ibu, tiada orang yang paling berjasa pada kita semua kecuali orang tua kita terutama ibu. Ibulah yang telah mengajarkan banyak hal kepada kita, juga mengajarkan Bahasa pada kita dan orang yang paling sukses mengajarkan Bahasa di dunia ini. Semua anak usia 5 tahun bisa berbicara bahasa ibunya.

Pendidikan Al-Qur'an merupakan hal yang paling utama dalam pendidikan akhlak, seperti pembahasan ulumul-Qur'an tentang ilmu yang bersumber dari kitab suci Al-Qur'an, yang diperoleh melalui bacaan dan tafsir. Misalnya mata pelajaran "Ulum Al Qur'an" yang mempelajari Al Qur'an, konsep dan sejarah turunnya wahyu, asal usulnya, pengumpulan, pelestarian dan penyebarannya, ilmu-ilmu untuk memahami Al Qur'an (seperti nasikh – mansukh, al-khash wa al-am, muhkam-mutaysabih). Kitab suci Al Qur'an merupakan materi terpenting untuk pendidikan akhlak.

Pendidikan anak dalam peningkatan kemampuan membaca al-qur'an sangat penting bagi kita sebagai orang tua, karena dari generasi alfa inilah anak-anak sudah mengenal teknologi tinggi sejak masih bayi dan tumbuh berkembang bersama teknologi itu. Gadget pada saat ini sudah tidak diragukan lagi, dari gadget mempuyai dampak positif namun tidak

dipungkiri jika timbul dampak negatinya. Peran orang tua saat ini yang harus bisa memilah dan memilih lembaga atau sekolah mana yang bisa menjadi tumbuh kembang anak dan mempunyai kemampuan peningkatan membaca al-qur'an pada anak usia dini yang baik. Dengan harapan orang tua tidak memungkiri jika bercita-cita memiliki anak penghafal Al-Qur'an.

Dalam penelitian ini membahas tentang efektivitas metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an pada anak usia dini, kemampuan membaca al-qur'an menjadi tujuan utama dalam belajar Al-qur'an dan menghafalnya. Berbagai metode yang harus ditempuh dalam lembaga formal maupun non formal. Metode ummi ini sudah tidak asing lagi bagi kita semua, sehingga menjadi solusi dalam mendidika anak-anak pada usia dini belajar al-qur'an dengan mudah, menyenangkan dan menyentuh hati. Bahasa ibu yang selalu menjadi tujuan awal dalam mempelajari Al-Qur'an dengan tiga metode diantaranya *Direc metode* (metode langsung), *Repeatation* (diluang-ulang), kasih sayang yang tulus.

Untuk peneliti selanjutnya sudikiranya memperluas tentang metode anak dalam mencintai Al-qur'an dengan digitalisasi. Tantangan dan harapan menjadi tujuan utama kita sebagai pendidik dan pengajar Al-qur'an. Guna mewujudkan harapan orang tua mencerdaskan generasi dengan karakter Qur'ani.

## SIMPULAN

Analisis Al-Qur'an dengan metode ini bersifat sistematis dan menunjukkan kemahiran baik dalam teks maupun indikatornya. Prosedur yang digunakan dikenal dengan istilah baca simak klasikal (metode pengajaran Al-Qur'an yang didasarkan pada cara menyampaikan pelajaran yang sama atau sama kepada guru; setelah guru menyampaikan pelajaran, guru mengajar pembelajaran menggunakan pola baca simak, artinya satu orang mengajar sedangkan yang lain mengajar pelajaran). Prosedur dalam proses memastikan keakuratan materi. Teori ini didasarkan pada kenyataan untuk meningkatkan efektivitas, kognisi, dan kinerja sistem psikomotorik.

Peningkatan kemampuan membaca al-qur'an dengan metode ummi menunjukkan hasil efektif dengan keberhasilan guru dalam Guru lebih mudah mengajar dan mengkondisikan peningkatan kemampuan membaca Al-qur'an pada siswa, Ummi Foundation sebagai problem solving, jika ada kendala dalam mengajarkan al-qur'an kepada siswa, Siswa memiliki kebiasaan adab sebelum belajar, Siswa lebih mudah, senang dalam menerima ilmu, Siswa memiliki hafalan juz 30, 24 hadis nabi, 15 mahfuddzot dan Asmaul Husna, Wali santri atau orang tua puas dengan hasil yang dijanjikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Herawati, H., Nurkur'ani, N., & Hermanto, H. (2020). Internalisasi Nilai Adab Rasulullah Saw Sebagai Pangkal Dari Ilmu Pengetahuan Dalam Mendidik Anak Sejak Usia Dini. *Pena Kreatif : Jurnal Pendidikan*, 9(2), 83. <https://doi.org/10.29406/jpk.v9i2.2061>
- Herman, T Novita, R. A. (2019). Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan. *JURNAL CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 4(5), 512–522.
- Junaidin Nobisa, & Usman. (2021). Penggunaan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 4(1), 44–70. <https://doi.org/10.36835/al-fikrah.v4i1.110>
- Mubarok, A. H. (2016). Adab Menuntut ilmu. In Portal Al-Nida. <http://www.al-nidaa.com.my/seruan/index.php/makalah/al-hadith/344-adab-menuntut-ilmu>
- Namira, D., & Sabiq, A. F. (2021). Penanaman Adab terhadap Al-Qur'an bagi Para Siswa di SD Plus Tahfizhul Quran Annida Salatiga. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, 9(2), 180–189. <https://doi.org/10.36052/andragogi.v9i2.245>
- Nastiti Lutfiah Ramadhani, Ayi Sobarna, & Dinar Nur Inten. (2022). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi pada Anak Usia Dini di PG/TK X. *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*, 4, 115–122. <https://doi.org/10.29313/jrpgp.v2i2.1337>
- Rifa'i, A., & Nasir, M. (2018). Efektivitas Metode UMMI terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an siswa TPA desa Pugaan Kec. Pugaan-Jurnal Ilmiah Al-Qolam, 2018.pdf. *Jurnal Ilmiah Al QALAM*, 12(2), 79–100.
- Rusdiah, & Nasyafia, D. (2021). Penerapan Penghafalan Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini: Studi Kasus Pada Orang Tua Yang Berstatus Sebagai Anggota Jamaah Tabligh Kota Banjarmasin. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 11(1), 95–103. <https://doi.org/10.18592/jtipai.v11i1.6144>
- Sa'diyah. (2021). Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran ( Studi Kasus di SD Islam Asih Auladi Depok Jawa Barat ). *Tarbiyah Wa Ta'lim*, 8(2), 92–103.
- Sutrisno, dkk. (2021). Pendidikan Islam Berbagai Perspektif.
- Usman S, Marjuni, A., Nasbih, I., Studi, P., Guru, P., Ibtidaiyah, M., Tarbiyah, F., Ilmiah, J., & Madrasah, P. (2022). Pengaruh Penggunaan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Santri Kelas Viii Smp Pondok Pesantren Modern Pendidikan Al-Quran Immim Putra Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. 04(1), 78.
- Zulkarnain, Z. (2022). Pembelajaran Alquran Melalui Metode Ummi. *Inteligensia*, 9(2), 1–15. <https://doi.org/10.54604/itg.v9i2.71>.